

PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN

Endah Sri Wahyuni

endah.sriwahyuni@budiluhur.ac.id

Universitas Budi Luhur

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, dan Pertumbuhan terhadap Kebijakan Dividen yang diukur dengan Dividen Payout Ratio (DPR) pada sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2019 Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang diperoleh dari sumber data sekunder berupa laporan keuangan dari website resmi www.idx.co.id yang diperoleh sebanyak 40 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan pengolahan data menggunakan SPSS 20.0 for windows dan Microsoft Excel 2016. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa variabel Leverage, Profitabilitas dan Pertumbuhan berpengaruh positif dan berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen. Sedangkan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen. Koefisien determinasi sebesar 36,5% dimana masih terdapat 63,5% lagi perubahan variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata kunci: Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan, Polisi Dividen

ABSTRACT

This study aims to see the effect of Leverage, Liquidity, Profitability, and Growth on Dividend Policy as measured by Divident Payout Ratio (DPR) are the sub sector property and real estate that listed in the Bursa Effect Indonesia (BEI) period 2015 – 2019. The type of data used is quantitative data obtained from the secondary data source that is in the form of financial statements from the official website www.idx.co.id obtained by 40 companies. The analysis method used is multiple linear regression analysis and data processing using SPSS 20.0 for windows and Microsoft Excel 2016. Based on the results of the analysis, it is known that the variable of Leverage, Profitabilty and Growth has positive and effect on Dividend Policy. Meanwhile, Liquidity has no effect on Dividend Policy. The determination coefficient of 36,5% where there are still 63,5% more changes in the dependent variable that is influenced by other variables not included in this study.

Keywords: *Leverage, Liquidity, Profitability, Growth, Dividend Police*

PENDAHULUAN

Zaman globalisasi saat ini, pasar modal mulai diincar oleh para investor yang ingin menginvestasikan dananya pada perusahaan- perusahaan yang sudah go-public di pasar modal Indonesia. Karena tujuan utama para investor menginvestasikan dananya adalah untuk memperoleh laba atau tingkat pengembalian investasi, baik berupa *capital gain*

maupun dividen yang akan dibagikan oleh pihak perusahaan kepada para investor yang mengharapkan tingkat pengembalian dividen dalam jumlah besar atau minimal relatif stabil untuk setiap tahunnya. Bagi investor memperhatikan pembagian dividen merupakan hal yang penting sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi, karena dividen dapat menjadi penyampai informasi tentang keyakinan manajer dan prospek perusahaan di masa depan. Jika perusahaan merasa bahwa prospek di masa mendatang meningkat, pendapatan dan aliran kas diharapkan meningkat atau diperoleh pada tingkat dimana dividen yang meningkat tersebut dibayarkan. Pasar akan merespon pengumuman kenaikan dividen secara positif. Sedangkan hal yang akan terjadi, jika perusahaan merasa prospek di masa mendatang menurun maka perusahaan akan menurunkan pembayaran dividennya dan pasar akan merespon negatif dengan pengumuman tersebut. Dengan demikian manajemen akan merasa tidak yakin jika harus mengurangi pembagian dividen.

Kebijakan dividen adalah salah satu kebijakan dalam perusahaan yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan secara seksama. Dalam kebijakan dividen ditentukan alokasi laba yang dapat dibagikan kepada para pemegang saham dan alokasi laba yang dapat ditahan perusahaan. Semakin besar laba yang ditahan, semakin kecil dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Kebijakan dividen berarti penting bagi manajemen untuk memutuskan apakah laba yang diperoleh perusahaan selama satu periode akan dibagi semua atau sebagian dibagikan untuk dividen, kemudian sebagian lagi tidak dibagi dalam bentuk laba ditahan (Firmasnyah, dkk, 2020). Kebijakan dividen tergambar dengan *Dividend Payout Ratio*, yaitu presentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai, artinya kecil besarnya *Dividend Payout Ratio* akan mempengaruhi keputusan investasi.

Berikut adalah grafik yang menggambarkan sebuah Profitabilitas yang fluktuatif dari laba pada perusahaan Sub Sektor Perusahaan Property dan Real Estate selama 2015 -2019, pergerakan laba dapat menyebabkan perubahan naik dan turunnya sebuah Kebijakan Dividen.

Kebijakan dividen mempunyai arti penting bagi perusahaan dikarenakan kebijakan keuangan ini berpengaruh pada sikap atau reaksi investor yang berarti pemotongan dividen dapat dipandang negatif oleh para investor, pemotongan seperti itu seringkali dikaitkan dengan kesulitan keuangan yang dihadapi perusahaan.



Gambar 1. Rata-rata kebijakan Dividen

Teori Keagenan

Teori keagenan merupakan basis teori yang mendasari praktik bisnis perusahaan yang dipakai selama ini. Teori ini mendasari adanya hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang yaitu investor dengan pihak yang menerima wewenang yaitu manajer. Teori agensi dikaitkan dengan kebijakan dividen, teori ini menggambarkan konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham yang memiliki tujuan sama, yaitu memperoleh kekayaan perusahaan sebanyak-banyaknya. Namun kepentingan kedua pihak

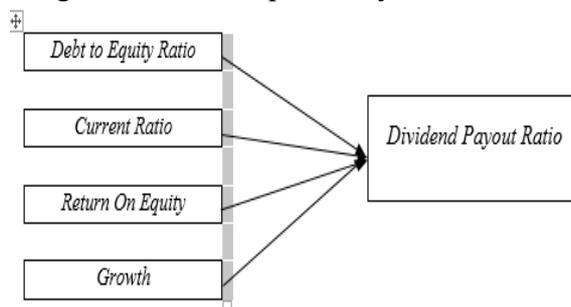
ini berbeda, manajer mempergunakan kekayaan perusahaan untuk investasi guna kelangsungan hidup perusahaan, sementara bagi pemegang saham kekayaan perusahaan untuk pendapatan mereka berupa dividen. Teori ini mendasari kebijakan dividen dapat dibagikan atau tidak, karena di satu sisi pihak manajemen cenderung mengutamakan kepentingan pribadinya, yaitu menginvestasikan modal guna kelangsungan hidup perusahaannya, dimana hal tersebut tidak disukai oleh investor (Amalia, 2018). Sementara investor menginginkan kekayaan tersebut diberikan berupa pendapatan dividen. Karena perbedaan kepentingan inilah yang dapat menimbulkan konflik antara kedua belah pihak, maka konflik tersebut dapat diminimalkan apabila perusahaan membagikan dividennya kepada pemegang saham.

Theory Signaling

Teori pensinyalan ini menjelaskan tentang bagaimana suatu perusahaan memberikan sinyal informasi kepada pengguna laporan keuangan perusahaan. Kenyataannya orang dalam pada perusahaan memiliki kumpulan informasi yang lebih akurat, lebih cepat dan lebih baik terhadap kondisi terbaru yang berhubungan dengan prospek perusahaan kedepan dibandingkan para investor. Maka kesimpulannya, Teori ini dapat mendasari kebijakan dividen pada suatu perusahaan jika memberikan sinyal baik kepada pengguna laporan keuangan perusahaan. Dengan itu, para investor juga memiliki pandangan terhadap manajemen yang terbaik bagi perusahaan dimasa yang akan datang dan bisa memberikan keuntungan yang besar bagi para pemegang saham berupa dividen (Aryani, 2020).

Kerangka Penelitian

Kerangka pemikiran ini disusun bertujuan agar memudahkan dalam memperoleh pemahaman arah penelitian yang dilakukan, guna memperoleh bukti mengenai pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan. Penulis mengambil judul “Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019” dengan variabel independensi *Debt to Equity Ratio* (X1), *Current Ratio* (X2), *Return On Equity* (X3), dan *Assets Growth* (X4), sedangkan variabel dependennya *Dividend Payout Ratio* (Y).



METODOLOGI

Populasi dan Sample

Menurut Sugiyono (2018:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Perusahaan Jasa Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 yang berjumlah 62 perusahaan Property dan Real Estate.

Teknik Pengambilan Sample

Pengambilan dalam sampel ini menggunakan teknik Purposive Sampling. Purposive Sampling merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018:85).

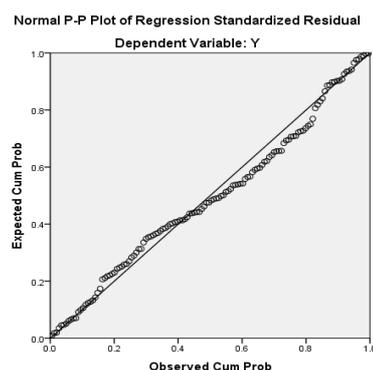
Perusahaan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan jasa sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
2. Perusahaan Jasa sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki laporan keuangan lengkap periode 2015-2019.

HASIL PENELITIAN

Uji Asumsi Klasik

Hasil pengujian dengan menggunakan analisis grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual dan Normality Hystogram dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 3: Uji Normalitas

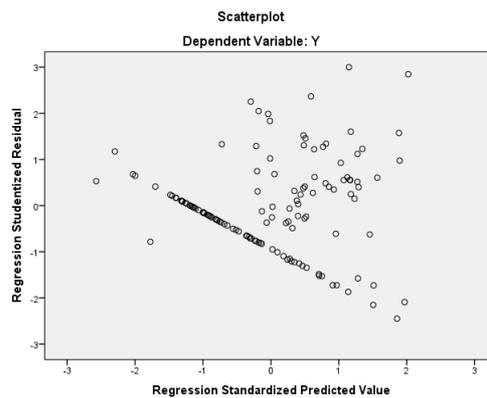
Berdasarkan gambar grafik P-Plot di atas dapat disimpulkan bahwa pola data berada di penyebaran sekitar garis diagonal dan dengan searah mengikuti garis diagonal yang artinya bahwa analisis data model regresi ini dapat dikatakan mempunyai pola distribusi yang normal atau memenuhi asumsi uji normalitas.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
X1	.923	1.084
X2	.910	1.098
X3	.882	1.134

X4	.874	1.145
-----------	-------------	--------------

Dari hasil output pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa keempat variabel independen yang terdapat dalam tabel diatas masing-masing variabel memiliki nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10 yang artinya keempat variabel independen tersebut menunjukkan bahwa bebas dari gejala multikolinearitas.



Gambar 4. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar di atas grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu dan tersebar diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dikatakan bahwa dalam model regresi ini kedua persamaan tersebut tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Tabel 2. Uji Autokorelasi

Model	Model R	DW
1	.620^a	.384 2.194

Berdasarkan tabel diatas didapat nilai Durbin Watson regresi adalah 2,194, sedangkan dari tabel DW dengan signifikansi 0,05 dan n = 132 serta k = 4 diperoleh dL sebesar 1,654, dU sebesar 1,779, 4-dU sebesar 2,221 dan 4-dL sebesar 2,346. Karena nilai DW (2,190) berada pada daerah dU (1,779) dan 4-dU (2,221) atau DW berada pada daerah tidak ada autokorelasi.

Tabel 3. Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien	Tolerance	VIF
Contanta	-.005	4.487	.000
X1	.045	-.718	.474
X2	-.002	4.681	.000
X3	.284	3.584	.000
X4	.162	4.487	.000

Dari Tabel di atas didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut: $Y = -0,005 + 0,045 \text{ DER} - 0,002 \text{ CR} + 0,284 \text{ ROE} + 0,162 \text{ AG} + \varepsilon$

Pengujian koefisien regresi variabel Leverage (DER) (X1) terhadap Kebijakan Dividen (Y), Hasil perbandingan antara t-hitung dan t-tabel adalah t-hitung (4,487) > t-tabel 1,978, dan memiliki sig. 0,000 (0,000 < 0,05) Maka Ho1 ditolak dan Ha1 diterima. Jadi dapat disimpulkan variabel Leverage berpengaruh positif dan signifikan pada Kebijakan Dividen. Pengujian koefisien regresi variabel Likuiditas (CR) (X2) terhadap Kebijakan Dividen (Y), Hasil perbandingan antara t-hitung dan t-tabel adalah t-hitung (-0,718) < t-tabel 1,978, dan memiliki sig. 0,474 (0,474 > 0,05) Maka Ho2 diterima dan Ha2 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Likuiditas tidak berpengaruh pada Kebijakan Dividen. Pengujian koefisien regresi variabel Profitabilitas (ROE) (X3) terhadap Kebijakan Dividen (Y), Hasil perbandingan antara t-hitung dan t-tabel adalah t-hitung (4,681) > t-tabel 1,978, memiliki nilai sig. 0,000 (0,000 < 0,05) maka Ho3 ditolak dan Ha3 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada Kebijakan Dividen.

Tabel 4. Uji Kelayakan model (Goodness of Fit)

Model	F	Sig
Regression	19.789	.000^b
Residual		
Total		

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai F tabel = $dF1 = K - 1 = 4 - 1 = 3$, $dF2 = n - k = 132 - 4 - 1 = 127$ Maka, F table = (3, 127) = 2,67, Karena F hitung > F tabel yaitu sebesar $19,789 > 2,67$ dan nilai signifikan 0,000 maka dapat dikatakan bahwa

variabel independen *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap variabel dependen (Kebijakan Dividen).

Pengaruh *Leverage* (X₂) Terhadap Kebijakan Dividen (Y)

Hasil penelitian hipotesis pertama *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Hasil uji hipotesis ini tidak membuktikan bahwa leverage berpengaruh negatif karena uji hipotesis membuktikan bahwa leverage berpengaruh positif yang artinya semakin besar *Debt to Equity Ratio* dapat menunjukkan semakin besar pula tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pihak eksternal yaitu kreditur, yang artinya perusahaan bisa memanfaatkan hutangnya untuk kegiatan operasional perusahaan dan hasilnya dapat meningkatkan keuntungan bagi perusahaan dan dapat membagikan dividen kepada para pemegang saham. Namun perusahaan harus memantau secara efektif tingkat leverage perusahaannya agar selalu dibatas aman dan bisa dikendalikan. Maka perusahaan tidak perlu mengurangi jumlah dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham. Karena perusahaan yang memiliki hutang dengan jumlah yang tinggi selama tidak melebihi batas kemampuan normal perusahaan maka perusahaan tersebut juga mempunyai peluang untuk melakukan ekspansi dan inovasi produk yang ujungnya bisa meningkatkan laba bersih perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang membayar dividen setiap tahunnya. Sudah menjadi ketetapan suatu perusahaan baik mengalami laba atau rugi kebijakan dividen akan tetap berjalan.

Pengaruh Likuiditas (X₂) Terhadap Kebijakan Dividen (Y)

Hasil penelitian hipotesis kedua Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Hal ini diduga likuiditas yang tinggi pada periode tahun penelitian ini artinya bahwa aset lancar yang dimiliki perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendek. Disisi lain tampak rata-rata pertumbuhan *Current Ratio* pada tahun penelitian perusahaan sektor property dan real state banyak menunjukkan presentase dengan angka positif. Akan tetapi aset lancar yang cukup tinggi dapat membuat perusahaan kurang efektif dalam mengelolah dananya karena perusahaan lebih menfokuskan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga aset lancar yang dimiliki perusahaan tidak dapat dikelola dengan baik yang menyebabkan terjadinya penumpukan dana yang tidak menguntungkan bagi perusahaan. Hal ini menyimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak dipertimbangkan dalam kebijakan perusahaan mengeluarkan dividen.

Pengaruh Profitabilitas (X_3) Terhadap Kebijakan Dividen (Y)

Hasil penelitian hipotesis ketiga Profitabilitas menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Hal ini berarti didasarkan pada semakin besar keuntungan yang didapatkan perusahaan, menyebabkan semakin besar jumlah kas yang dimiliki sehingga semakin besar jumlah dividen yang dapat dibagikan kepada pemegang saham. Perusahaan yang memperoleh keuntungan cenderung akan membayar keuntungannya lebih besar sebagai dividen. Pihak manajemen akan membayarkan dividen untuk memberikan sinyal mengenai keberhasilan perusahaan dalam pembukuan profit. Sinyal tersebut menyimpulkan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar dividen merupakan fungsi dari keuntungan perusahaan. Semakin besar keuntungan yang diperoleh maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) Terhadap Kebijakan Dividen (Y)

Hasil penelitian hipotesis keempat Pertumbuhan Perusahaan menunjukkan positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Hal ini berarti bahwa semakin besar ukuran perusahaan semakin besar perusahaan memperoleh sumber dana karena mempunyai akses yang mudah dalam pasar modal (*capital market*), karena kemudahan berhubungan dengan pasar modal maka kemampuan perusahaan untuk mendapatkan dana dalam jangka panjang lebih fleksibel sehingga perusahaan dapat mengupayakan untuk melakukan pembayaran dividen yang lebih besar hal ini juga bertujuan agar dapat menjaga reputasi perusahaan di kalangan pemegang saham. Perusahaan yang cenderung membagikan dividen kepada pemegang saham merupakan salah satu hal yang diperhatikan oleh pemegang saham atau investor, karena dengan kecenderungan tersebut pemegang saham lebih mempertimbangkan untuk berinvestasi atau menanamkan modalnya pada perusahaan yang skala atau pertumbuhan perusahaannya besar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan sampel 40 perusahaan jasa sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2015-2019, Penelitian ini menggunakan alat pengujian analisis regresi linear berganda dengan menggunakan software Statistical Package for the Social Sciens (SPSS) Versi 20. Setelah dilakukan penelitian, maka kesimpulan yang didapat adalah

sebagai berikut : *Leverage* (DER) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen, Likuiditas (*Current Ratio*) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen, Profitabilitas (*Return On Equity*) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividend, Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Sarah. 2018, Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, *Leverage* dan *Growth* terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan pertambangan dan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013 – 2016, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol. 7 No. 8 Mei, 2018.
- Apriliyona, Nindi. 2020, Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan sektor barang konsumsi dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015 - 2018. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol. 9 No. 5 Mei, 2020.
- Aryani, Zilvia Intan. 2020, Pengaruh *Leverage*, Likuiditas Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2018. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol. 9, No. 6, 2020.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhrudin. 2012. Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2015. Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab, Edisi Keempat, Alfabeta, Bandung.
- Fahmi, Irham. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan keenam. CV. Alfabeta, Jakarta.
- Ghozali, I. 2016. Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Edisi Delapan. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumanti, T. A. 2013. Kebijakan Dividen: Teori, Empiris, dan Implikasi. Cetakan Pertama. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Hadila, Dea Maulida. 2018, Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Indeks LQ45 Non-Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016, e-Proceeding of Management, Vol.5, No.3, 2018.
- I Made Sudana. 2015. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik, Edisi 2. Penerbit: Erlangga.
- Kasmir. (2015). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta : Kencana.
- Kasmir, 2018, Analisis Laporan Keuangan, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Monika, Ni Gusti Ayu Putu Debi dan Luh Komang Sudjarni. 2018, Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan *Leverage* dan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 2, 2018.
- Musthafa. 2017. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Prabowo, Mikael Abraham Deswanto dan Clara Alverina. 2020, Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, *Growth* dan *Firm Size* terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan yang Tercatat Aktif di BEI yang Membagikan Dividen Periode 2012-2015. Jurnal Akuntansi Vol. 12, No. 1, 2020.

- Priyastama, R. (2020). *The Book Of SPSS Pengolahan & Analisis Data*. Yogyakarta: START UP.
- Ratnasari, Putu Sri Puspytha dan Ni Ketut Purnawati. 2019, Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan dan *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2014, *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8, No. 10, 2019.
- Sari, Dewi Purnama, Ibnu Hajar, Moh. Amin dan Nuryamin Budi. 2019, Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, *Growth* dan *Firm Size* terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan Sektor Property, Real State dan KonstruksiBangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* Vol. 11, No. 2, 2019.
- Sartono. A. 2016. *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi*. BPFE UGM. Yogyakarta.
- Sholikhah, Khurotun Amaliyah dan Suwardi Bambang Hermanto. 2017, Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage*, *Cash position*, dan *Growth* terhadap Kebijakan Deviden pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008–2015, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.6, No.5, 2017.
- Sugiyono. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.